

**PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PETUNJUK MINUM OBAT
(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem,
Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Budhi Prayitno
NIM. 14PSC01622**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN



**PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PETUNJUK MINUM OBAT**

**(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem,
Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Disusun oleh

Budhi Prayitno
NIM. 14PSC01622

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Soediro Satoto NIK. 690707286		
Pembimbing II	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 1988032001		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D. By Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1001

PENGESAHAN




**PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PETUNJUK MINUM OBAT**

**(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem,
Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Disusun oleh

**Budhi Prayitno
NIM. 14PSC01622**

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004 198603 1 002		<u>25-14</u> 9
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP 19650421 198703 2 002		_____
Pembimbing I	Prof. Dr.H.Soediro Satoto. NIK.690707286.		_____
Pembimbing II	Dr. Hj.Esti Ismawati,M.Pd NIP. 19611018 198803 2 001	_____	_____

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Bahasa**



**Dr. D. B. Putut Setivadi, M.Hum.
NIP.19600412 198901 1001**



Direktur Program Pascasarjana

**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK. 690 115 345**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Budhi Prayitno**

NIM : **14PSC01622**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul **PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PETUNJUK MINUM OBAT (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 10 April 2016

Yang membuat pernyataan



Budhi Prayitno

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Istriku tercinta, Hari Miasti Rahayu
2. Anakku tersayang, Dzakki Muktar Symbian Prayitno, Hamda Fredelina
Budhiarti
3. Sahabat-sahabatku
4. Almamater Unwidha Klaten
5. Segenap warga SD N 1 Giriharjo

MOTTO

Hendak meraih bintang, mungkin tidak berhasil mendapat satupun,
tetapi yakinlah kita tidak akan pulang dengan tangan hampa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis selalu panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten. Judul tesis “Pembelajaran Membaca Pemahaman Petunjuk Minum Obat (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
4. Prof. Dr. H. Soediro Satoto Dosen Pembimbing I yang dengan arif membimbing hingga tesis ini selesai.

5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
6. Kepala sekolah SD N 1 Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
7. Guru dan siswa-siswi SD N 1 Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala sebagai balasan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 10 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Belajar dan Pembelajaran	7
2. Strategi Pembelajaran	8
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
4. Media Pembelajaran	30
5. Membaca.....	31
6. Membaca pemahaman.....	37
7. Petunjuk minum obat.....	39
8. Studi kasus	43
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
1. Lokasi penelitian	48
2. Waktu penelitian.....	48
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	48
C. Objek Penelitian.....	49
D. Jenis Data dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Validitas Data.....	58

G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Temuan Data	63
B. Pembahasan Data Utama.....	81
C. Rangkuman Pembahasan.....	108
BAB V PENUTUP.....	110
A. Simpulan.....	110
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	47
Gambar 2. Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama	54
Gambar 3. Lima Langkah Analisis Data Utama	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	115
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	116
3. Materi Ajar	118
4. Daftar Nilai.....	119
5. Pekerjaan Anak	120
6. Tekstualisasi Monokolom	121
7. Tekstualisasi Multikolom	139
8. Dokumen Wawancara	166
9. Foto-foto	173
10. Surat keterangan penelitian	177

ABSTRAK

Budhi Prayitno.NIM 14PSC01622.Pembelajaran Membaca Pemahaman Petunjuk Minum Obat (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014).Tesis.Program Pendidikan Bahasa Pascasarja Universitas Widya Dharma Klaten.2016.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014?; 2) Mengapa pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana yang nampak ketika pengamatan dilakukan?

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan, dan simak catat. Validitas data dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode interaktif, melalui lima komponen pokok. Pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis data dimulai dengan tekstualisasi rekaman hasil pembelajaran yang kemudian dilakukan pemilahan data atau proposionalisasi data sehingga diperoleh pernyataan identitas data (PID). Hasil dari PID direduksi atau diambil yang relevan dengan topik. Hasil dari reduksi yang berupa unit-unit data utama sebelum dianalisis dan dibahas dilakukan pengkodean untuk mempermudah jika dilakukan penelitian ulang atau mempermudah peninjauan kembali jika diperlukan.

Berdasarkan temuan data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) Guru tidak melakukan improvisasi materi ajar; (b) Guru tidak membagikan teks bacaan atau memberikan perintah untuk membuka buku, sedangkan kegiatan membaca pemahaman adalah memahami teks; (c) Siswa kurang termotivasi, banyak diam, tidak berani menyampaikan ide-ide untuk mengutarakan pendapat, dan tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran (d) Siswa sering tidak mampu menjawab pertanyaan guru (e) Materi ajar yang digunakan sangat terbatas, berakibat kegiatan pembelajaran kurang optimal; (f) Metode ceramah mendominasi selama kegiatan pembelajaran. (g) Media pembelajaran relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Hal tersebut disebabkan, karena: (a) guru tidak melakukan improvisasi materi ajar, hanya mengambil dari buku paket yang disediakan oleh pemerintah; (b) guru tidak memberikan motivasi sehingga siswa tidak aktif dan kreatif; (c) tanya jawab yang diberikan kepada siswa terlalu sulit, sehingga siswa sering tidak mampu menjawab pertanyaan guru; (d) guru menganggap metode ceramah sebagai metode paling mudah dalam menyampaikan pembelajaran; (e) guru telah mempersiapkan dengan baik media pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat, Studi kasus.

ABSTRACT

Budhi Prayitno. NIM : 14PSC01622. *Teaching and Learning of Reading The Medication Label (A Case-Study on The Fourth Year Students of SD N 1 Giriharjo, Puhpelem, Wonogiri, Odd Semester, Academic Year 2013/2014)*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2016.

The Problems of the study are : (1) Describing the teaching and learning process of reading the medication label for the fourth year students of SD N 1 Giriharjo, Puhpelem, Wonogiri, Odd Semester, Academic Year 2013/2014. (2) Finding the influencing factors of why the above teaching and learning activity is done in such a ways.

This is a descriptive, yet; qualitative study. The data-sources are : interview, observation and notes. The data are taken by using interactive method within five main components (data-gathering, data-presentation, data-reduction, conclusion)

The process of analyzing the data is started by textualization, divide the data thematically and set them proportionately to have the statements of data identity (PID). The result of PID is reduced and only those with relevant topics are taken. The process of coding aims at making it easier whenever a repeated study or a review is needed.

Based on the findings, it can be concluded that : 1. The teaching and learning process of reading the medication label for the fourth year students of SD N 1 Giriharjo, Puhpelem, Wonogiri, Odd Semester, Academic Year 2013/2014) seeing from its related constituents : (a) the teacher : he does not do improvisation upon the given material. The teacher frequently, students are not able to answer the questions given by the teacher. (c) Learning material : it is very limited, the effect is, the minimum quality of its learning process. (d) Teaching method : the teacher dominates the learning process by using tutorial method. (e) Learning media: the teacher uses relevant media. 2. The influencing factors are : (a) The teacher only uses the text-book provided by the local government, he does not do the improvisation upon the material. The teacher does not have a good comprehension on the aspect of reading with an understanding. (b) The teacher does not give motivation to the students so they tend to be less creative nor active during the lesson. (c) The questions are too difficult for the students, too many times they can not answer the questions delivered by the teacher. (d) The tutorial method is assumed as the easiest method by the teacher in preparing the lesson. (e) The teacher has a good preparation on learning media.

Key-words : teaching and learning of reading a medication label, case-study

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Kemampuan membaca ini tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan tanggung jawab guru. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya.

Di Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri terdapat 14 Sekolah Dasar, dari jumlah tersebut berdasarkan data nilai yang peneliti amati pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berkategori rendah. Secara umum dapat diduga terdapat masalah pembelajaran Bahasa Indonesia di 14 Sekolah Dasar tersebut. Hal ini yang menjadikan dasar mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti.

Sebagai tindak lanjut kelayakan penelitian tersebut dilakukan, peneliti mengambil objek penelitian di Sekolah Dasar Negeri I Giriharjo Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri. Dasar pengambilan lokasi adalah sekolah tersebut merupakan sekolah inti, sekolah yang potensial dan memiliki

nilai prestasi akademik kelompok yang cukup, sehingga penelitian dapat mengungkap banyak hal.

Penelitian diambil pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Giriharjo pada hari Selasa, 6 Agustus 2013 pukul 07.00-08.10 dengan alasan pada kelas tersebut dipandang terdapat kasus-kasus pembelajaran yang dapat diteliti khususnya yang berkaitan dengan keterampilan membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia didominasi oleh aktivitas guru sedangkan siswa bersikap pasif. Guru lebih banyak menggunakan metode ekspositori, dimana guru menerangkan materi dan contoh soal, siswa mendengar dan tidak memiliki catatan yang cukup, siswa menjawab pertanyaan bila guru mengajukan pertanyaan itu pun tidak semua siswa dapat menjawab. Metode seperti itu menurut peneliti kurang menarik dan membuat siswa cepat merasa bosan karena proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang variatif, kurang adanya partisipasi aktif siswa.

Dalam proses pembelajaran seperti ini, guru masih menjadi pusat utama, sehingga kurang adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat, guru hanya menyampaikan materi tanpa mengkaji lebih jauh apakah siswa dapat memahami atau tidak, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca pemahaman petunjuk minum obat, siswa kurang menyerap pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SD Negeri I Giriharjo khususnya pada kelas IV, sebagian besar siswa menganggap membaca pemahaman adalah materi yang sulit. Hal ini disebabkan karena metode yang diterapkan guru kurang sesuai dan membosankan.

Hambatan-hambatan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pemahaman petunjuk minum obat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Mulai dari metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang sesuai, sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat.

Dari penelitian awal tersebut, kemampuan membaca pemahaman petunjuk minum obat cenderung lebih rendah dari materi-materi yang lainnya. Dari jumlah 14 sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Puhpelem, sebagian besar kemampuan siswa-siswanya dalam aspek pembelajaran membaca pemahaman masih dalam kategori rendah. Demikian halnya yang terjadi di kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri terdapat permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia membaca pemahaman petunjuk minum obat.

Bertolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri semester I tahun pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat yang disampaikan guru cenderung membosankan.
2. Dalam membaca pemahaman petunjuk minum obat, siswa belum terlibat aktif.
3. Guru masih menjadi pusat utama dalam proses membaca pemahaman petunjuk minum obat.
4. Sebagian besar siswa menganggap membaca pemahaman petunjuk minum obat sulit.
5. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman petunjuk minum obat.
6. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri semester I tahun pelajaran 2013/2014 belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mengatasi ruang lingkup masalah yang dibahas dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membahas permasalahan pada nomor 6 yakni, yaitu Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 belum optimal. Adapun dipilihnya permasalahan pada poin tersebut dikarenakan di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri secara langsung menjadi objek penelitian khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Mengapa pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 dilaksanakan seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. mengetahui terjadinya kasus dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di Kelas IV SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri yang dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2013 pukul 07.00 – 08.10 semester I tahun pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat bagi:

1. Guru

Bagi guru bermanfaat untuk bahan acuan dalam upaya meningkatkan profesionalismenya, terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat pada khususnya.

2. Sekolah/Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri I Giriharjo, Kecamatan Puhpelem, Kabupaten Wonogiri khususnya, dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan dengan sekolah lain serta dapat dijadikan bahan informasi di instansi pendidikan yang terkait.

3. Pembaca dan Peneliti

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bagi penelitian berikutnya dan untuk mengembangkan pengetahuan pembaca mengenal berbagai hal tentang pembelajaran membaca pemahaman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terangkum pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat di kelas IV semester 1 SD Negeri I Giriharjo, Puhpelem, Wonogiri, tahun pelajaran 2013/2014 berlangsung seperti berikut. (a) Guru tidak melakukan improvisasi materi ajar; (b) Guru tidak membagikan teks bacaan atau memberikan perintah untuk membuka buku, sedangkan kegiatan membaca pemahaman adalah memahami teks; (c) Siswa kurang termotivasi, banyak diam, tidak berani menyampaikan ide-ide untuk mengutarakan pendapat, dan tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran (d) Siswa sering tidak mampu menjawab pertanyaan guru (e) Materi ajar yang digunakan sangat terbatas, berakibat kegiatan pembelajaran kurang optimal; (f) Metode ceramah mendominasi selama kegiatan pembelajaran. (g) Media pembelajaran relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

Hal tersebut di atas disebabkan, karena: (a) guru tidak melakukan improvisasi materi ajar, hanya mengambil dari buku paket yang disediakan oleh pemerintah; (b) guru tidak memberikan motivasi sehingga siswa tidak aktif dan kreatif; (c) tanya jawab yang diberikan kepada siswa terlalu sulit, sehingga siswa sering tidak mampu menjawab pertanyaan guru; (d) guru menganggap metode

ceramah sebagai metode paling mudah dalam menyampaikan pembelajaran; (e) guru telah mempersiapkan dengan baik media pembelajaran.

B. Implikasi

Simpulan yang telah disajikan di atas mempunyai beberapa implikasi yang penting terhadap upaya mengoptimalkan mutu pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat. Implikasi-implikasi dimaksud diantaranya sebagai berikut.

1. Melakukan improvisasi materi ajar dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam belajar. Materi pembelajaran petunjuk minum obat sebaiknya disertakan banyak referensi.
2. Memberikan motivasi kepada siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memacu siswa agar aktif/kreatif.
3. Kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah penguasaan materi, metode dan strategi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

a) Hendaknya meningkatkan kompetensinya dalam memahami kurikulum sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan tidak hanya mengikuti penataran, kegiatan KKG, seminar, tetapi juga workshop pengembangan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) Mengembangkan pembelajaran dengan metode yang bervariasi khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman petunjuk minum obat. Untuk itu, para guru harus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam berbagai metode pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

a) Mengadakan supervisi khusus dan menginstruksikan pada guru untuk memberi bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi siswa.

b) Agar mendorong para guru untuk menerapkan pembelajaran *active learning*.

c) Agar penelitian ini menjadi referensi bagi guru lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

d) Memperhatikan ketersediaan media pembelajaran dan sarana penunjang lainnya dalam pembelajaran khusus tentang membaca pemahaman petunjuk minum obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Utama
- Arsyad Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cahyani Isah, Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*. Bandung: UPI PRESS
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: DIVA Press
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandarwassid, Sunendar Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Cawanmas
- _____. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- _____ dan Umayya, Faraz. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak
- Mujiyanto, Yant, dkk. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Resmini, et al., 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS
- Rusman. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sadjaja, B. dan Heriyanto, Albertus. 2011. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet, St. Y. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)

- Slamet, St. Y. 2003. *Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Ditinjau dari Penguasaan Struktur Kalimat dan Pengetahuan Derivasi: Survei di PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Paedogogia (Jurnal Penelitian Pendidikan), Jilid 6 no. 1: 73 – 87
- Sudaryanto. 2011. *Dari Fenomen Semiosis Sampai dengan Teks Lingual dalam Konteks Penelitian Ilmiah*. Klaten: Program Pascasarjana Unwidha.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyoto, Agustinus. 2008. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Tersedia pada <http://agsuyoto.files.wordpress.com/2008/07/sistem-membaca-cepat-dan-efektif.doc>, diunduh tanggal 15 Oktober 2013 pukul 15.00 WIB
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group
- Tips Sehat. 2013. *Petunjuk Penggunaan Obat*. Tersedia pada <http://tipsmenjagakesehatan.com/petunjuk-penggunaan-obat>, diunduh tanggal 16 Oktober 2013 pukul 21.00 WIB
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Merupakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uti, Darmawati, dkk. 2012. *Detik-Detik Ujian Nasional*. Klaten: Intan Pariwara
- Yin, Robert K. 2013. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka